

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kebijakan pembiayaan, jumlah modal, jaminan dan kondisi ekonomi terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi atau baik penilaian kebijakan pembiayaan terhadap calon anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek maka akan meningkatkan adanya pembiayaan bermasalah.
2. Jumlah modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi tingkat jumlah modal yang dimiliki calon anggota pembiayaan di KSPPS PETA BMT Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek maka adanya pembiayaan bermasalah juga akan meningkat.
3. Jaminan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa, jaminan yang dijadikan agunan oleh calon anggota sudah memenuhi syarat untuk pencairan dana guna menutup kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah dikemudian hari. Sedangkan di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek menunjukkan bahwa semakin tinggi adanya kualitas jaminan yang rendah/buruk yang dijadikan agunan oleh calon anggota pembiayaan, maka tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah juga akan semakin besar.

4. Kondisi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semakin meningkat adanya kondisi ekonomi yang kurang baik/buruk yang dialami anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek maka tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah juga akan meningkat.
5. Kebijakan pembiayaan, jumlah modal, jaminan dan kondisi ekonomi secara bersama-sama memberikan pengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Hasil ini terlihat dalam uji simultan (Uji F) bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan signifikansi lebih kecil.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga (BMT)**

Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan saran, pemikiran, dan informasi khususnya untuk pejabat bagian pemutus pembiayaan agar lebih memperhatikan lagi dalam menganalisis calon anggota pembiayaan dan harus meneliti bagaimana kebijakan pembiayaan yang tepat untuk nasabah, jaminan, jumlah modal dan kondisi ekonomi calon anggota. Hal ini dilakukan supaya dapat mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah sehingga pembiayaan dapat terus berjalan dengan lancar dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan baik pihak BMT maupun nasabah.

### **2. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak akademik untuk digunakan sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang manajemen pembiayaan syariah.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya disarankan mengkaji atau meneliti lebih luas dengan menggunakan variabel yang lebih banyak lagi dan lebih variatif dari penelitian ini terkait apa saja yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah seperti variabel makro dan variabel mikro yang berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah sehingga memperoleh pandangan yang luas guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang dimaksud terhadap pembiayaan bermasalah.